

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Variabel pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan giro, *BI rate*, tingkat inflasi dan indeks produksi industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah sebesar 45,2 dan sisanya sebesar 54,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan giro, *BI rate*, tingkat inflasi dan indeks produksi industri secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah diterima
2. Variabel pertumbuhan tabungan secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah periode 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan tabungan terhadap pertumbuhan kredit adalah sebesar 18,06 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa pertumbuhan tabungan secara parsial memiliki pengaruh yang positif signifikan pada bank pemerintah adalah diterima.
3. Variabel pertumbuhan deposito secara parsial memiliki pengaruh negatif yang

4. tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh variabel pertumbuhan deposito terhadap pertumbuhan kredit adalah sebesar 3,61 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa pertumbuhan deposito secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah ditolak.
5. Variabel pertumbuhan giro secara parsial memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan tahun 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan giro terhadap pertumbuhan kredit adalah sebesar 0,83 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa variabel pertumbuhan giro secara parsial memiliki pengaruh positif signifikan ditolak.
6. Variabel BI *rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh variabel BI *rate* terhadap pertumbuhan kredit adalah sebesar 3,84 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa BI *rate* secara parsial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap pertumbuhan kredit diterima.
7. Variabel pertumbuhan inflasi secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan inflasi terhadap pertumbuhan kredit adalah sebesar 2,53 persen . dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa pertumbuhan

inflasi secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit ditolak.

8. Variabel pertumbuhan indeks produksi industri secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah periode tahun 2011 triwulan I sampai dengan 2016 triwulan II. Besarnya pengaruh pertumbuhan indeks produksi industri terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah adalah sebesar 2,40 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa indeks produksi industri secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah ditolak.
9. Variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap pertumbuhan kredit pada bank pemerintah selama periode penelitian triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan dua tahun 2016 adalah pertumbuhan tabungan.

## **5.2 Keterbatasan penelitian**

Dalam penelitian yang dilakukan pada bank pemerintah masih memiliki banyak keterbatasan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5,5 tahun yaitu mulai triwulan satu tahun 2011 sampai dengan triwulan dua tahun 2016.
2. Variabel penelitian yang digunakan masih terbatas hanya enam variabel bebas yaitu pertumbuhan tabungan, pertumbuhan deposito, pertumbuhan giro, BI *rate*, inflasi dan indeks produksi indeks, serta satu variabel tergantung yaitu pertumbuhan kredit.
3. Subjek penelitian hanya terbatas pada bank pemerintah yaitu Bank Negara

4. Indonesia, Bank Rakyat Indonesia, Bank Tabungan Negara, dan Bank Mandiri yang masuk dalam sampel penelitian.

### 5.3 **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil:

1. Bagi pihak bank pemerintah
  - a. Kepada bank sampel penelitian yaitu bank pemerintah yang memiliki pertumbuhan kredit terendah yaitu Bank Rakyat Indonesia diharapkan untuk meningkatkan penyaluran kreditnya dengan cara melakukan promosi dan meningkatkan pelayanan.
  - b. Variabel yang signifikan adalah tabungan, hendaknya pihak bank untuk meningkatkan pertumbuhan tabungan dengan cara lebih meningkatkan pelayanan dan kepercayaan bank tersebut agar nasabah semakin percaya untuk menanamkan dananya pada bank tersebut karena jika semakin besar dana yang dihimpun dana yang disalurkan untuk kredit juga akan semakin besar.
2. Bagi peneliti selanjutnya
  - a. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan judul sejenis disarankan untuk menambah periode penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang signifikan.
  - b. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis dengan penelitian

ini diharapkan untuk menambah variabel bebas lainnya yang dapat mempengaruhi pertumbuhan kredit, seperti menambahkan rasio keuangan NPL, CAR, ROA atau IPR. Hal ini dalam rangka melengkapi penelitian yang sudah dilakukan.

- c. Sebaiknya mempertimbangkan subjek penelitian dengan melihat perkembangan perbankan dengan harapan agar memperoleh hasil yang lebih signifikan.



## DAFTAR RUJUKAN

- Badan Pusat Statistik. Berita Resmi Statistik. (<http://www.bps.go.id>) diakses pada 27 Desember 2016.
- Dahlan Siamat. 2004. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta : LPFE-UI.
- Finansial Bisnis. Berita Perbankan. (<http://finansial.bisnis.com>) diakses pada 27 September 2016.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2013. *Memahami Bisnis Bank*. Edisi Pertama. Gramedia. Jakarta.
- Julius R.Latumaerissa. 2014. *Manajemen Bank Umum*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2002. *Manajemen Perbankan*. Edisi Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo.
- Lincoln Arsyad. 2014. *Ekonomika Industri*. Edisi Pertama. Yogyakarta : UUP STIM YKPN.
- Natsir. 2014. *Ekonomi Moneter*. Edisi Pertama. Jakarta : Mitra Wacana Media.
- Oluitan, Roseline Oluwatoyin. 2013. “ Determinant Of Credit Growth In Africa”. *Greener Journal Of Business and Management Studies*. Vol 3(8). pp 343-350.
- Otoritas Jasa Keuangan.Laporan Publikasi Keuangan Perbankan. (<http://www.bi.go.id>) diakses pada 3 November 2016.
- Putra, I Gede Oggy Pratama dan Surya Dewi Rustariyuni.2015. “Pengaruh DPK, BI Rate, Dan NPL Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada BPR di Bali Tahun 2009-2014”. *E-Jurnal EP Unud*. Vol 4(5). pp 451-464.
- Riris Arista. 2015. “Pengaruh DPK, CAR, ROA, NPL, Dan B I Rate Terhadap Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Bank Umum Nasional”. Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Tajul Khalwaty. 2000. *Inflasi dan Solusinya*. Edisi Pertama. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Taswan. 2013. *Akuntansi Perbankan*. Edisi Tiga. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Veithzal Rivai. 2013. *Credit Management Handbook*. Edisi Revisi. Jakarta:  
Rajawali Pers.

